

PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA PROSTITUSI ONLINE MELALUI APLIKASI MICHAT

Rahmawati Wardiyanti¹

¹Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Persada Indonesia Y.A.I
rahmar602@gmail.com

ABSTRAK. Globalisasi informasi telah menempatkan Indonesia sebagai bagian dari masyarakat informasi dunia sehingga mengharuskan dibentuknya pengaturan mengenai pengelolaan informasi dan transaksi elektronik di tingkat nasional. Sejalan dengan proses pembangunan dan era globalisasi, serta meningkatnya kualitas teknologi kehidupan masyarakat Indonesia mengalami banyak perubahan. pemikiran masyarakat juga sudah dipengaruhi oleh berbagai hal dan media elektronik telah memberikan pengaruh besar bagi masyarakat, pengaruh tersebut berupa pengaruh positif dan negatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Penggunaan media sosial Michat Sebagai Sarana Prostitusi Online. Metode yang digunakan adalah Metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, studi kepustakaan.

Kata kunci : Media Sosial, Prostitusi Online, Michat

ABSTRACT. Information globalization has placed Indonesia as part of the world's information society, thus requiring the establishment of regulations regarding the management of information and electronic transactions at the national level. In line with the development process and the era of globalization, as well as the increasing quality of technology, the life of the Indonesian people has undergone many changes. People's thinking has also been influenced by various things and electronic media has had a major influence on the community, the influence is in the form of positive and negative influences. The purpose of this study was to determine the extent of the use of social media Michat as a means of online prostitution. The method used is a qualitative method. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and literature study.

Keywords: Social Media, Online Prostitution, Michat

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), khususnya teknologi informasi dan komunikasi, telah memberikan dampak yang besar bagi kehidupan masyarakat saat ini. Dengan informasi dari berbagai alat komunikasi dunia yang canggih, kita bisa mengetahui segalanya. Namun, perkembangan teknologi tidak selalu baik. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, seringkali disalahgunakan oleh sebagian pelaku khususnya PSK dalam menjalankan profesinya dengan menggembar-gemborkan diri melalui sarana online yang lebih realistis. Pelanggan juga lebih diuntungkan, karena akses mereka akan lebih mudah dan efisien.

Penggunaan teknologi informasi, media, dan komunikasi telah mengubah perilaku masyarakat dan peradaban manusia dalam skala global. Perkembangan

teknologi informasi dan komunikasi juga telah membuat hubungan global tanpa batas. Kemajuan teknologi informasi dapat dilihat seiring dengan banyaknya perkembangan di dunia cyber, namun kemajuan di bidang teknologi informasi juga membawa banyak dampak. Ibarat pisau bermata dua, jika digunakan dengan baik akan berdampak positif dan jika digunakan secara negatif juga akan berdampak negatif. Dengan pemodelan teknologi di bidang penegakan hukum, dapat diketahui bahwa peningkatan angka kejahatan dengan tingkat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan hubungan yang proporsional atau proporsional, yaitu kejahatan akan selalu berkembang seiring dengan kemajuan di lapangan. Sains berkembang seiring dengan pengetahuan dan teknologi. Salah satu kejahatan yang semakin meningkat dengan kemajuan teknologi adalah

kejahatan prostitusi online melalui jejaring sosial.

Terungkapnya beberapa kasus prostitusi online telah diberitakan oleh berbagai media di Indonesia yang kesemuanya memiliki kesamaan dalam hal metode operasi. Pelaku menjual diri dan wanita yang mereka jual di internet, atau menggunakan situs web atau jejaring sosial seperti Facebook, Twitter, Blackberry Messenger, dll. Berbeda dengan kegiatan prostitusi lain yang harus memiliki lokasi atau lokasi tertentu untuk bisa “menjual” diri, prostitusi online sepertinya lebih sulit disentuh dan cara kerjanya hampir tidak terlihat karena dilakukan melalui jejaring sosial.

Berkat jejaring sosial, pelanggan tidak perlu lagi pergi ke tempat atau tempat di mana para pekerja seks ini sering "nongkrong". Di sisi lain, para PSK ini akan langsung mendatangi mereka tanpa harus mengetuk pintu, karena foto mereka kini mudah terlihat melalui ponsel, sebagian besar segmen masyarakat di Indonesia. Berkat fungsi chat, transaksi dan presentasi dapat dilakukan tanpa harus bertemu langsung. Dan begitu kesepakatan tercapai, prinsipal dan klien dapat bertemu langsung di lokasi paling rahasia yang telah mereka sepakati. Semua proses ini dapat dilakukan dengan cepat, mudah dan nyaris tanpa 'jejak'.

Dalam konteks Indonesia, prostitusi sudah ada sejak zaman Mataram. Prostitusi saat itu dilakukan dengan menawarkan perempuan untuk upeti dan menjadi komoditas. Saat ini prostitusi berkembang dengan manajemen modern, baik di rumah bordil maupun di jejaring sosial.

Penyalahgunaan fasilitas komputer ini untuk kejahatan eksploitasi diatur dalam Pasal 27 ayat 1, yang mengatur bahwa setiap orang, dengan sadar dan tanpa hak, mendistribusikan atau mengirimkan untuk membuat informasi yang dapat diakses secara elektronik dokumen elektronik yang memiliki muatan dalam melanggar kesusilaan dan 52 Undang – Undang No.11 tahun 2008 tentang Informasi dan

Transaksi Elektronik. Sebenarnya perdagangan manusia bukanlah hal yang baru, namun dalam beberapa tahun terakhir isu ini mulai mengemuka dan menarik perhatian publik.

KERANGKA TEORITIS

Pengertian Komunikasi

Sebagai makhluk sosial komunikasi merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Aktivitas komunikatif muncul ketika seseorang berinteraksi dengan orang lain. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa komunikasi merupakan hasil dari interaksi sosial. Artinya komunikasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok.

Menurut Everett M. Rogers yang di kutip oleh Hafied Cangara dalam buku Pengantar Ilmu Komunikasi mendefinisikan sebagai berikut:

“Komunikasi adalah proses dimana suatu ide di alihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.” Kemudian dikembangkan oleh Rogers bersama D. Lawrence Kincaid sehingga melahirkan suatu definisi baru yang menyatakan bahwa “Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian dan mendalam.

Berdasarkan definisi di atas, komunikasi adalah suatu proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau bertukar informasi satu sama lain untuk menciptakan saling pengertian dan kedalaman.

Sedangkan menurut Turner dan West dalam bukunya *An Introduction to Communication Theory*, adalah “suatu proses sosial di mana individu menggunakan simbol untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna dalam lingkungannya. Pada umumnya komunikasi berlangsung dengan

menggunakan kata-kata (lisan) yang dapat dipahami oleh kedua belah pihak. Berdasarkan definisi tersebut, komunikasi dapat dikatakan sebagai proses sosial dimana individu menggunakan simbol-simbol untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna.

Dari definisi komunikasi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa komunikasi dilakukan oleh dua orang atau lebih, artinya komunikasi tidak dapat dilakukan oleh satu orang. Komunikasi adalah pertukaran timbal balik dan komunikasi mengarah pada saling pengertian. Sebagai contoh, seperti halnya dalam sebuah percakapan, kita perlu memiliki kesamaan persepsi untuk mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan apa yang kita harapkan.

Unsur-Unsur Komunikasi

Unsur-unsur yang terlibat dalam komunikasi merupakan bagian yang sangat penting dalam komunikasi. Tanpa unsur-unsur yang tepat dalam komunikasi, sangat mungkin komunikasi tidak akan mungkin terjadi.

Dalam buku *Human Relation dan Public Relations*, Onong Uchjana mengatakan unsur-unsur komunikasi terdiri dari:

1. Komunikator, yaitu seseorang atau sekelompok orang yang menyampaikan pikiran atau perasaan kepada orang lain.
2. Pesan, yaitu lambang bermakna (meaning full symbol) yakni lambang yang membawakan pikiran atau perasaan komunikator.
3. Media, yaitu sasaran untuk menyalurkan pesan-pesan yang digunakan dalam komunikasi apabila komunikan berada di tempat yang jauh dari komunikator dan jumlahnya banyak.
4. Penerima, yaitu orang yang menerima pesan dari sumber.
5. Efek, yaitu akibat dari proses komunikasi.

Tujuan Komunikasi

1. Perubahan sikap

Komunikasi bertujuan untuk mengubah sikap orang dan masyarakat. Komunikasi diharapkan dapat mengubah sikap seseorang menjadi lebih baik atau lebih positif setelah menerima pesan. Demikian pula dalam berbagai kegiatan komunikasi yang sering kita lakukan, kita berusaha untuk membantu orang lain bertindak positif sesuai keinginan mereka, baik disadari atau tidak.

2. Perubahan Pendapat

Komunikasi bertujuan untuk mengubah pendapat seseorang. Untuk mencapai tujuan komunikasi ini, komunikasi harus berusaha menciptakan pengertian. Pemahaman adalah kemampuan komunikator untuk memahami pesan dengan cermat sebagaimana dimaksud. Setelah memahami sudut pandang komunikator, akan terjadi perubahan pendapat di antara komunikan.

3. Perubahan Perilaku

Selain bertujuan mengubah sikap dan pendapat orang lain, komunikasi juga bertujuan untuk mengubah perilaku maupun tindakan seseorang, yang semula berperilaku negatif berubah menjadi positif.

4. Perubahan sosial

Dalam suatu kegiatan komunikasi, penyampaian suatu pesan atau informasi kepada publik juga dimaksudkan agar masyarakat mau mendukung dan berpartisipasi dalam tujuan yang diinginkan oleh informasi tersebut. Dengan demikian, kegiatan komunikasi ini bertujuan untuk menciptakan perubahan sosial dan partisipasi sosial dalam masyarakat.

Media Baru

Menurut Rice dalam Sahar, menggambarkan media baru sebagai teknologi komunikasi yang memungkinkan terjadinya interaksi antara pengguna media baru dan antara pengguna media baru dan informasi. Menurut Flew, media baru

adalah bentuk media digital yang sama uniknya dengan evolusi media tradisional dibandingkan dengan evolusi teknologi. Artinya media baru adalah media digital yang merupakan produk perkembangan teknologi komunikasi yang memungkinkan terjadinya interaksi antara pengguna media baru dan antara pengguna media baru dengan informasi yang dikandungnya. McQuail dalam Sahar menyebutkan bahwa ada beberapa karakteristik utama media baru, yaitu interoperabilitas, kemampuan menjangkau individu sebagai penerima dan pengirim pesan, interaktivitas, penggunaan yang beragam dan umum.

Media baru adalah jenis media massa yang berkembang pesat. Saat ini, kebanyakan orang antusias dengan media baru. Salah satu keunggulan media baru adalah informasi yang diberikan lebih up-to-date (up-to-date) karena dapat menyajikan informasi lebih cepat dibandingkan media massa lainnya. Media baru juga mengintegrasikan segala sesuatu yang dimiliki oleh media lama. Misalnya koran hanya bisa dibaca di media kertas, radio bisa didengarkan, televisi hanya bisa menggabungkan audio dan gambar. Semua ini dapat digabungkan dalam kata-kata, audio, dan gambar langsung melalui internet. Pengguna internet sekarang dapat membaca artikel di blog dan situs web, mendengarkan radio Internet, menonton program berita streaming, dan mengunduh atau mengunduh video.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa sekarang, media baru adalah Internet. Hal ini dibuktikan dengan hadirnya internet saat ini yang telah mendominasi hampir semua aktivitas manusia, bahkan internet tidak lagi hanya sebagai tempat untuk mencari informasi tetapi kini telah menjadi sumber pendapatan bagi individu, organisasi atau perusahaan. Munculnya media baru juga membantu mengubah cara orang berkomunikasi. Media baru, dalam hal ini internet, sedikit banyak dalam hal ini mempengaruhi cara individu berkomunikasi dengan individu lainnya. Internet dalam kehidupan sekarang ini lahir

untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam berkomunikasi dan menerima informasi. Internet berfungsi sebagai jaringan global untuk komunikasi dari satu tempat ke tempat lain di dunia. Internet juga berperan sebagai aspek yang menyediakan informasi tanpa batas. Akses internet kini sudah menjadi norma masyarakat.

Karakteristik Media Baru

Media baru sekarang ini menjadi salah satu jenis media yang berkembang di tengah masyarakat global memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan media yang lainnya. Seperti media yang sudah ada, media baru mempunyai karakteristik tersendiri antara lain :

1. Jaringan (Network)
Artinya di dalam media baru internet terdapat beberapa jaringan yang saling membantu untuk mempermudah dalam mencari dan menggunakan internet untuk mencari informasi. Jaringan ini termasuk World Wide Web, situs web perusahaan/negara, situs media sosial, jaringan blog, forum online, dan banyak lagi.
2. Bersifat informatif (Information)
Karena didasarkan pada Internet, yang dapat diakses oleh semua orang, informasi di situs web tertentu mungkin tidak resmi dan tidak dapat dibuktikan kebenarannya.
3. Archive
Ini adalah arsip digital di mana semua informasi, gambar, suara dapat disimpan dan dibuka kembali kapan saja.
karakteristik yaitu sifat jaringan (network), yang tidak hanya dipahami sebagai infrastruktur yang menghubungkan individu satu dengan yang lainnya. Kehadiran teknologi komunikasi pada dasarnya memungkinkan siapa saja yang menggunakan teknologi untuk saling berinteraksi, terhubung satu sama lain dalam waktu yang bersamaan. Berkat teknologi komunikasi, kita juga dapat

dengan mudah mendapatkan informasi yang kita inginkan.

Media Sosial

Menurut Boyd (2009), media sosial digambarkan sebagai seperangkat perangkat lunak yang memungkinkan individu dan komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi dan, dalam beberapa kasus, berkolaborasi, bekerja atau bermain bersama. Media sosial memiliki kekuatan user-generated content (UGC) dimana konten tersebut dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh penerbit seperti pada organisasi media massa

Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.

Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Prostitusi Online

Dalam perkembangan penggunaan media sosial, selain banyak memberikan dampak positif bagi masyarakat, banyak pula dampak negatif yang membuka peluang munculnya tindakan anti keamanan, masyarakat dan kejahatan. Penggunaan media di Indonesia terus berkembang. Pada saat yang sama, ada juga masalah terkait penyalahgunaan media. Media sosial bukan hanya aplikasi untuk mencari teman, tetapi sekarang bukan lagi sarana baru untuk bertransaksi bisnis seks. Tanda ini terlihat dengan adanya profil pengguna media sosial yang sengaja memajang foto dengan pakaian minim dan memublikasikan profilnya yang berisi ajakan untuk berhubungan seks atau memberikan layanan pendidikan seksual, dan tindakan serupa.

Sejumlah besar media sosial secara pribadi digunakan untuk menyediakan layanan seks dan sangat sulit bagi polisi untuk melacak apa yang terjadi. Akun dapat digunakan secara gratis atau dengan tarif tertentu. Tidak dapat dipungkiri bahwa prostitusi online menawarkan banyak

keuntungan bagi pengguna jasa dan penjual jasa. Kemudahan berkomunikasi melalui media sosial berarti calon pengguna tidak perlu khawatir untuk menghubungi pihak ketiga seperti mucikari, tetapi berpotensi untuk dimanfaatkan secara langsung, Anda bisa menghubungi PSK secara langsung. Kerahasiaan juga lebih terjaga, misalnya dengan fungsi berbisik, memungkinkan kedua belah pihak untuk berkomunikasi tanpa diketahui oleh orang lain. Penjual jasa juga akan mendapatkan keuntungan lebih karena tidak melalui pihak ketiga dan tidak memotong pajak yang akan dipotong dari penghasilannya. Ini berarti komunikasi akan jauh lebih efisien dan transaksi dapat terjadi dengan sangat cepat. PSK juga bisa menaikkan harga jualnya, karena tidak ada potongan dari penghasilan yang akan diterimanya.

Bisnis prostitusi telah ada selama beberapa dekade, bahkan ratusan tahun. Munculnya bisnis prostitusi online merupakan bentuk perubahan tentunya, dimana cara online tentunya sangat memudahkan para pelakunya. Tidak ada yang salah dengan teknologi dan media online, tetapi cara kita memilih apa yang bisa atau tidak bisa kita lakukan dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sebenarnya tidak ada yang salah dengan perkembangan teknologi dan munculnya media baru. Media baru, dalam hal ini internet, diciptakan untuk mempermudah kehidupan masyarakat. Yang perlu diperhatikan kemudian adalah bagaimana penyebaran informasi yang cepat dapat disaring dengan baik sesuai dengan konteks dan tujuan penggunaannya.

Teori Konvergensi Media

Teknologi Internet dari sudut pandang konvergensi, bukan hanya transisi dari media konvensional ke media terbaru, tetapi juga merupakan langkah besar untuk mencapai tujuan, yaitu menciptakan kondisi komunikasi antar manusia. Distribusinya yang sangat cepat dan jangkauannya yang luas membuat Internet langsung populer di kalangan massa.

Internet, yang sering dilihat sebagai media baru, juga telah mengubah cara hidup orang di dunia. Dunia maya di internet telah menjadi perhentian baru bagi banyak orang, melalui Facebook, Twitter, Youtube dan banyak lainnya. Kondisi ini setidaknya menegaskan pandangan McLuhan (2005) tentang konsepnya yang terkenal tentang desa global, yang menurutnya Internet akan memungkinkan orang-orang di dunia untuk terhubung satu sama lain tanpa batas. Sebagai teknologi yang terus berkembang, internet turut menerangi dunia komunikasi karena saat ini teks, suara, dan gambar dapat diakses secara bersamaan dan bersamaan.

Konvergensi media adalah menyatunya media telekomunikasi tradisional dengan internet, dan konvergensi media tidak dapat dipisahkan dari keberadaan media interaktif, sehingga konvergensi media tidak dapat dipisahkan dari media lain. media interaktif yang menghubungkan suatu sistem komunikasi, baik antar manusia maupun antar manusia dan komputer atau media itu sendiri.

Konvergensi media adalah menyatunya media telekomunikasi tradisional dengan internet, dan konvergensi media tidak dapat dipisahkan dari keberadaan media interaktif, sehingga konvergensi media tidak dapat dipisahkan dari media lain. media interaktif yang menghubungkan suatu sistem komunikasi, baik antar manusia maupun antar manusia dan komputer atau media itu sendiri.

Konvergensi media tidak hanya menunjukkan pesatnya perkembangan teknologi. Konvergensi pada akhirnya mengubah hubungan antara teknologi, industri, pasar, gaya hidup, dan masyarakat. Dengan kata lain, konvergensi media telah memberikan dampak yang besar bagi masyarakat Indonesia, dengan mulai berubahnya pola konsumsi dan produksi, sehingga berdampak pada sistem ekonomi, politik dan sosial, pemerintahan, pendidikan dan budaya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Adapun arti penting dari penelitian deskriptif itu sendiri, data yang dikumpulkan berupa gambar, bukan angka.

Menurut definisi ini, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis peristiwa suatu populasi dan suasana ilmiah serta sifat populasi atau wilayah tertentu secara ekonomis dan menyeluruh. Dan peneliti adalah orang yang mengamati gejala-gejala yang muncul dan mencatat gejala-gejala tersebut dalam catatannya.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman umum tentang realitas sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman ini tidak ditentukan sebelumnya dan diperoleh setelah menganalisis realitas sosial yang menjadi fokus penelitian dan membuat kesimpulan berupa pemahaman umum tentang realitas tersebut.

Penelitian kualitatif juga bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara detail melalui pengumpulan data secara detail. Penelitian ini tidak mengutamakan populasi atau ukuran sampel, meskipun populasi atau sampelnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul cukup dalam dan dapat menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampel lain. Fokus di sini bukan pada kuantitas data, tetapi pada kedalaman (kualitas) data.

Dari uraian tersebut, metode kualitatif lebih menekankan pada metode penelitian observasional di lapangan dan data dianalisis secara nonstatistik, meskipun tidak selalu harus menggunakan angka. Penelitian kualitatif menekankan pada penggunaan peneliti sendiri sebagai alat, peneliti harus mampu mengungkapkan fenomena sosial di lapangan dengan melibatkan seluruh indranya. Oleh karena itu, peneliti harus diterima oleh responden dan lingkungannya agar mampu mengungkapkan data yang tersembunyi melalui ucapan, bahasa tubuh, perilaku, dan

ekspresi yang berkembang di dunia dan lingkungan responden.

Metode deskriptif juga didefinisikan sebagai metode untuk menyelidiki status kelas dari kelompok manusia, objek, keadaan, sistem pemikiran, atau peristiwa dalam present tense. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memberikan penjelasan atau penjelasan yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta, ciri, dan hubungan antara fenomena yang diteliti.

Oleh karena itu, penelitian yang digunakan dalam penelitian Analisis Strategi Komunikasi Pemasaran Waroeng Noesantara adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus yang memiliki karakteristik umum, fleksibilitas, evolusi, dan kemunculan dalam proses penelitian.

Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam survei, karena tujuan utama survei adalah untuk menangkap data. Karena tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data kunci: observasi pasif (pasif partisipasi), wawancara rinci, studi dokumenter, dan kombinasi ketiganya atau triangulasi.

Metode pengumpulan data yang akan penulis lakukan dengan tiga metode:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara mendalam pada umumnya adalah proses pengumpulan informasi untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab langsung antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, Informan terlibat dalam pandangan sosial yang relatif lama.

2. Metode Observasi yang pasif (passive participation)

Beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif adalah observasi kelompok tidak struktur.

3. Metode dokumenter

Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian yang digunakan untuk menelusuri data dan historis.

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi dapat dipahami sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan teknik pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang ada. Jika peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi, maka peneliti benar-benar mengumpulkan data sekaligus menguji reliabilitas data, yaitu menguji reliabilitas data dengan teknik pengumpulan data, mengumpulkan data yang berbeda dari sumber yang berbeda. Triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Peneliti secara simultan menggunakan observasi pasif, wawancara mendalam, dan studi dokumenter untuk sumber data yang sama.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data model Miles dan Huberman yang dikutip oleh Elvinaro dalam bukunya "Survey Methodology for Quantitative and Qualitative Publicity".

Metode analisis data untuk model Miles dan Huberman terdiri dari tiga jenis kegiatan:

1. Reduksi

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menyeleksi, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan yang jelas.

2. Model Data (Data Display)

Ketika kumpulan informasi, terstruktur menjelaskan kesimpulan dan diizinkan untuk mengambil Tindakan

3. Penarikan/ Verifikasi Kesimpulan
Berdasarkan pengumpulan data selanjutnya ditentukan apakah sesuatu itu berarti sesuatu, keteraturan, pola penjas, kemungkinan konfigurasi, jalur sebab akibat, dan pernyataan.

Hasil Dan Kesimpulan

Pekerja seks yang menggunakan aplikasi Michat berbeda dengan pekerja seks yang tinggal di tempat tertentu seperti lokalisasi. Mereka tidak harus bertemu langsung dengan calon pelanggan untuk menawarkan layanan mereka, atau dengan kata lain untuk menjalin kontak langsung. Hanya penggunaan kontak dalam aplikasi dan nomor ponsel mereka yang dapat memberikan layanan kepada pengguna. Model komunikasi yang dilakukan pekerja seks dalam memberikan pelayanan/transaksi dengan klien adalah dengan menghubungi klien melalui aplikasi chat Michat. Komunikasi antara agen dan pelanggan adalah jenis komunikasi timbal balik dua arah. Penulis menggunakan kode-kode tertentu dalam skema komunikasi yang mereka terapkan untuk memberikan tanda pembukaan layanan mereka. Dengan koneksi internet dan aplikasi Michat yang diunduh di smartphone, klien dapat dengan mudah menyelesaikan proses perdagangan seks.

Langkah-langkah dalam proses pengiriman pesan untuk melakukan transaksi harga dan perjanjian layanan yang digunakan oleh pekerja seks online antara lain:

1. Buat status di akun aplikasi Michat dengan kode B.O/OPEN, yang memberitahukan kepada klien yang berstatus PSK untuk membuka jasanya.
2. Pelanggan/pengguna jasa yang telah mengetahui kode ini kemudian akan berinteraksi untuk mengirimkan pesan ke

agen negosiasi harga yang menggunakan layanan mereka.

3. Komunikasi terjadi ketika negosiasi dilakukan melalui pesan yang dikirim melalui akun aplikasi Michat untuk pemilihan kategori dan harga pelanggan. Harga yang disarankan adalah Rp 800.000-900.000 selama 3 jam dan Rp 1.500.000-200.000 selama 8 jam.

4. Setelah transaksi dilakukan, penulis dan pelanggan akan menyepakati harga dan akan menentukan lokasi tindakan perantara prostitusi.

Penyedia jasa prostitusi online atau pekerja seks komersial (PSK) biasanya menggunakan lokasi kost yang digunakan oleh PSK untuk bisnis prostitusi ini. Cukup banyak pelanggan yang meminta pelacur untuk datang ke hotel atau meminta mereka menjemput mereka di penginapan. Pelacur memiliki cara sendiri dalam membangun hubungan dengan pelanggannya dengan menawarkan diskon.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa fenomena prostitusi atau prostitusi didorong oleh beberapa faktor diantaranya faktor ekonomi, proses komunikasi dalam melakukan transaksi dapat lebih efisien dan efisien, membuat transaksi dilakukan dengan aman/ menghindari penggerebekan, penegakan hukum, aplikasi Michat memudahkan pencarian atau menemukan pengguna daerah terdekat.

Dalam penelitian ini model komunikasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah semacam model komunikasi dua arah atau resiprokal, yaitu komunikator dan komunikator saling bertukar fungsi dalam menjalankan fungsinya, komunikator pada tahap pertama menjadi komunikator dan pada tahap selanjutnya, menggantikan fungsi. Namun pada hakikatnya orang yang memulai percakapan adalah komunikator utama, komunikator utama memiliki tujuan tertentu melalui proses komunikasi, prosesnya bersifat percakapan, dan

responnya langsung. Ini adalah media baru / media baru yang terkait dengan aplikasi Michat yang digunakan oleh pelaku dan pengguna prostitusi. Internet telah menjadi bagian penting dari media baru yang membantu menghubungkan komunikator dengan komunikator di tempat yang berbeda melalui aplikasi chatting.

Aplikasi. Ed ke-3. Jakarta, Salemba Humanika

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Rajagrafindo Persada
- Deddy, Mulyana. 2016. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Denis, McQuail. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail*, Jakarta, Salemba Humanika
- Effendy, Onong Uchjana. 2010. *Human Relation dan Public Relations*. Bandung, Mandar Maju
- Effendy, Onong Uchjana. 2012. *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Bandung, Alumni,
- Effendy, Onong Uchjana. 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya
- Kriyantono, Rachmat. 2011. *Teknik Praktisi Riset Komunikasi Cetakan Keempat*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group. 2011
- Lister, Martin. 2012. *New media*, London, Routledge, 2012
- Mulyana, Deddy. 2015. *Komunikasi Massa*. Bandung, Widya Padjajaran
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rulli, Nasrullah. 2014. *Media Siber*, Kencana, Prenamedia Group
- Rulli, Nasrullah. 2017. *Teori dan Riset Media Siber (cybermedia)*, Jakarta: kencana prenadamedia group
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- West, Richard dan H Lynn Turne. 2010. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan*